

## RINGKASAN

# PROFIL PERESEPAN ANALGESIK PADA PASIEN POST PARTUM SECTIO CAESARIA DI RUMAH SAKIT BRAWIJAYA SURABAYA PERIODE JANUARI-JUNI 2023

LUTFI TRI HANDAYANI

*Post partum* merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan. Seperti yang telah diketahui, ada dua cara persalinan yaitu persalinan pervagina yang lebih dikenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi *caesar* dapat disebut juga dengan bedah sesar atau *sectio caesaria*. *Sectio caesarea* adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat Rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram.

Nyeri adalah sensasi subyektif dan emosional yang tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. Sedangkan definisi dari nyeri adalah sensasi tidak menyenangkan yang bervariasi dari nyeri yang ringan hingga ke nyeri yang berat. Nyeri ini adalah respons terhadap impuls dari nervus perifer dari jaringan yang rusak atau berpotensi rusak. Nyeri merupakan alarm potensi kerusakan, tidak adanya sistem ini akan menimbulkan kerusakan yang lebih luas. Analgesik atau analgetik, adalah obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit atau obat-obat penghilang nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Analgesik digolongkan menjadi dua golongan, antara lain analgesik opioid dan analgesik nonopioid/ NSAID (*Non Steroid Anti Inflammatory Drug*). Golongan narkotik atau opioid

Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Tk III Brawijaya Surabaya, Jl. Kesatrian No.17 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 65111. Penelitian ini merupakan metode penelitian retrospektif. Metode penelitian deskriptif observasional Hasil observasi peneliti diperoleh data peresepan dari ruangan bersalin pasien di Rumah Sakit Tk III Brawijaya Surabaya yang melakukan operasi *sectio caesarea* dari bulan januari sampai juni Penggunaan analgesik yang sering digunakan pasien *post partum sectio caesarea* adalah Ketorolak 30 mg/ml, Ketoprofen supp, Paracetamol 500 mg, Asam Mefenamat 500 mg, Meloxicam tab, dan Tramadol 50mg/ml.

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa penggolongan obat yang tertinggi di gunakan. pada pasien *post partum sectio caesarea* dari bulan januari hingga bulan juni 2023 adalah Paracetamol 500 mg dari golongan obat analgesik non narkotik dengan persentase 26,1 %. Berdasarkan rute pemberian

obat yang paling sering digunakan pada pasien post sc yaitu paracetamol 500 mg tablet dengan persentase 26,1 %.

Berdasarkan aturan pemberian obat yang sering digunakan yaitu ketorolac 30 mg/ml injeksi dengan pemakaian 3 kali sehari 1 ampul memiliki persentase 18,9 % dan berdasarkan lama pemberian obat yang sering digunakan yaitu ketorolac 30 mg/ml injeksi dengan pemakaian 1 hari memiliki persentase 17 %.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam penggunaan terapi analgesik pada pasien pasca Sectio Caesarea (SC). Namun masih belum diketahui analgesik mana yang paling berperan dan terbukti efektifitasnya secara klinis dalam menurunkan skala nyeri. Mengingat penelitian yang dilakukan hanya sebatas profil penggunaan terapi analgesik pasca Sectio Caesarea (SC), sehingga Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji tentang biaya dan efektifitas penggunaan obat analgesik pada pasien *post partum sectio caesarea*. Dan hasil penelitian ini bisa dijadikan gambaran awal bagi peneliti selanjutnya